

**LAPORAN HASIL PENELITIAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL)**

**“PENGARUH DARI KURANGNYA KESADARAN MASYARAKAT  
SETEMPAT TERHADAP KONDISI LINGKUNGAN DI KECEMATAN  
SETU”**



Disusun oleh Kelompok 1:

<b>AYU ANNISA PUTRI</b>	<b>1412800001</b>
<b>ADRIANI FIERISKHA</b>	<b>1412800002</b>
<b>JASMINE FIRDAUS</b>	<b>1412800003</b>
<b>MUHAMMAD BENO ARYAPUTRA</b>	<b>1412800005</b>
<b>ACHMAD ZACKY</b>	<b>1412800007</b>
<b>NAHLA MAULANA PUTRI</b>	<b>1412800008</b>
<b>MAURIELLA HAPPY AZ-ZAHRA</b>	<b>1412800010</b>
<b>MUTIA ANJALI</b>	<b>1412800012</b>

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA**

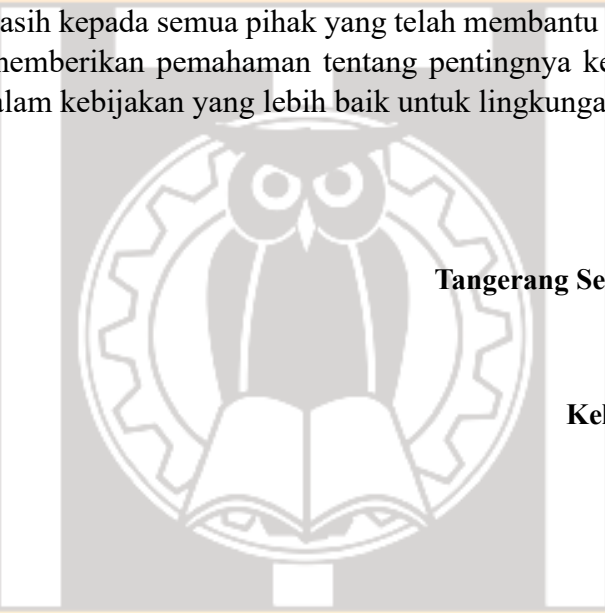
**2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul "**Pengaruh dari Kurangnya Kesadaran Masyarakat Setempat Terhadap Kondisi Lingkungan di Kecamatan Setu**". Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis dampak dari kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan.

Kondisi lingkungan yang baik penting untuk kualitas hidup, namun kesadaran masyarakat harus ditingkatkan agar tidak terjadi kerusakan lingkungan lebih lanjut. Penelitian ini menggali faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat dan dampaknya terhadap lingkungan.

Kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini serta berharap hasilnya bisa memberikan pemahaman tentang pentingnya kesadaran masyarakat dan menjadi pertimbangan dalam kebijakan yang lebih baik untuk lingkungan.



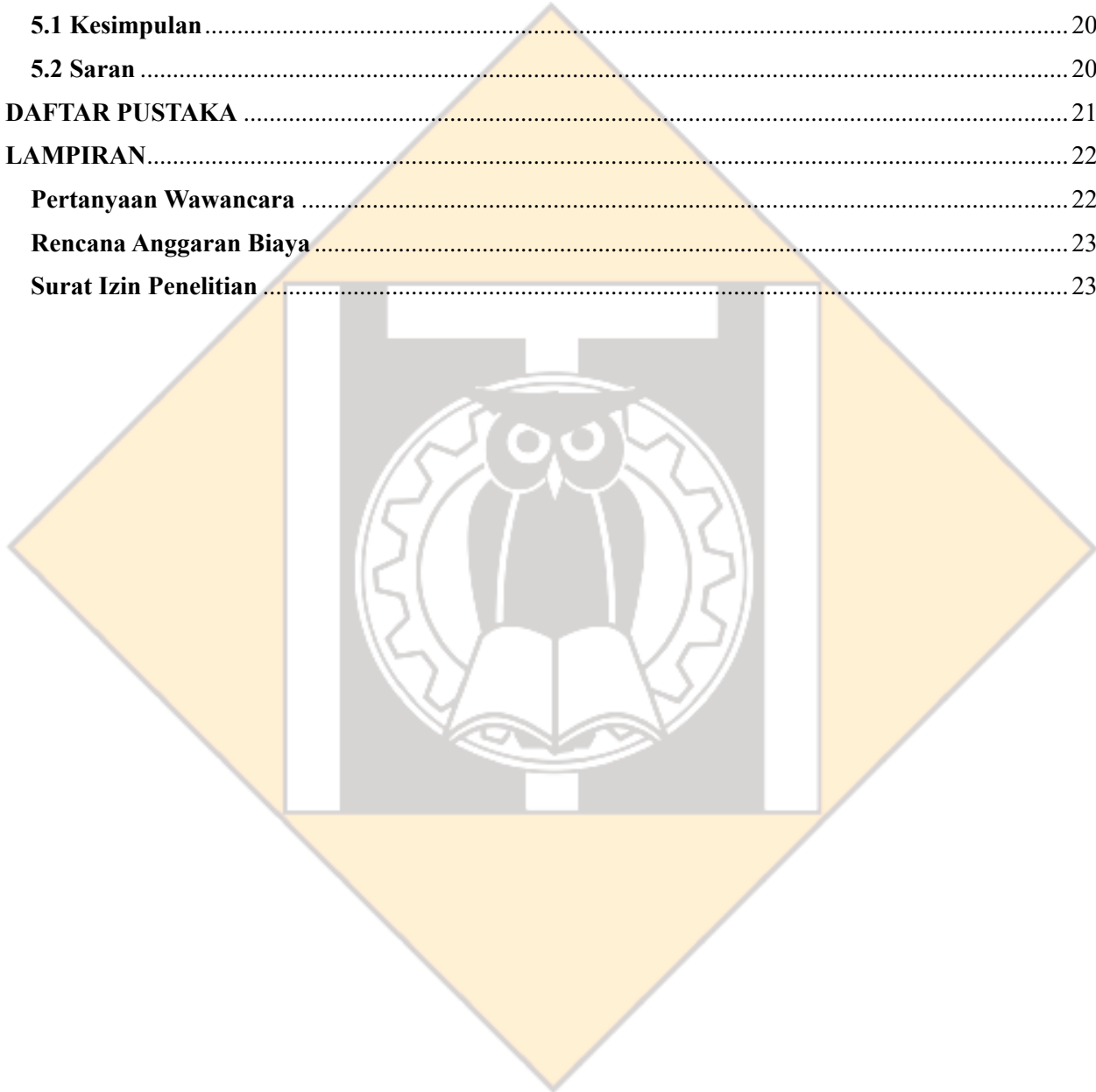
Tangerang Selatan, 14 Desember 2024

Kelompok 1

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	2
<b>1.3 Batasan Masalah</b> .....	2
<b>1.4 Tujuan</b> .....	3
<b>1.5 Manfaat</b> .....	3
<b>1.6 Korelasi Topik</b> .....	3
<b>BAB 2</b> .....	5
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	5
<b>2.1 Kajian Teori</b> .....	5
<b>2.2 Kajian Hasil Penelitian</b> .....	6
<b>2.2.1 Pembahasan</b> .....	6
<b>2.2.1.1 Penelitian Pendahuluan 1</b> .....	6
<b>2.2.1.2 Penelitian Pendahulu 2</b> .....	6
<b>2.3 Kerangka Berfikir</b> .....	8
<b>BAB 3</b> .....	9
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	9
<b>3.1. Metode Penelitian</b> .....	9
<b>3.2. Jenis Penelitian</b> .....	9
<b>3.3. Populasi dan Sampel Penelitian</b> .....	9
<b>3.4. Waktu dan Tempat Penelitian</b> .....	9
<b>3.5. Alasan Memilih Lokasi</b> .....	10
<b>3.6. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	10
<b>3.7. Diagram Alir Penelitian</b> .....	12
<b>3.8 Time Line Penelitian</b> .....	13
<b>3.9 Struktur Organisasi</b> .....	14
<b>BAB 4</b> .....	15

<b>HASIL PEMBAHASAN .....</b>	<b>15</b>
<b>4.1. Hasil Penelitian.....</b>	<b>15</b>
<b>4.2 Pembahasan.....</b>	<b>18</b>
<b>BAB 5 .....</b>	<b>20</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>20</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>20</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>20</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>21</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>22</b>
<b>Pertanyaan Wawancara .....</b>	<b>22</b>
<b>Rencana Anggaran Biaya.....</b>	<b>23</b>
<b>Surat Izin Penelitian .....</b>	<b>23</b>

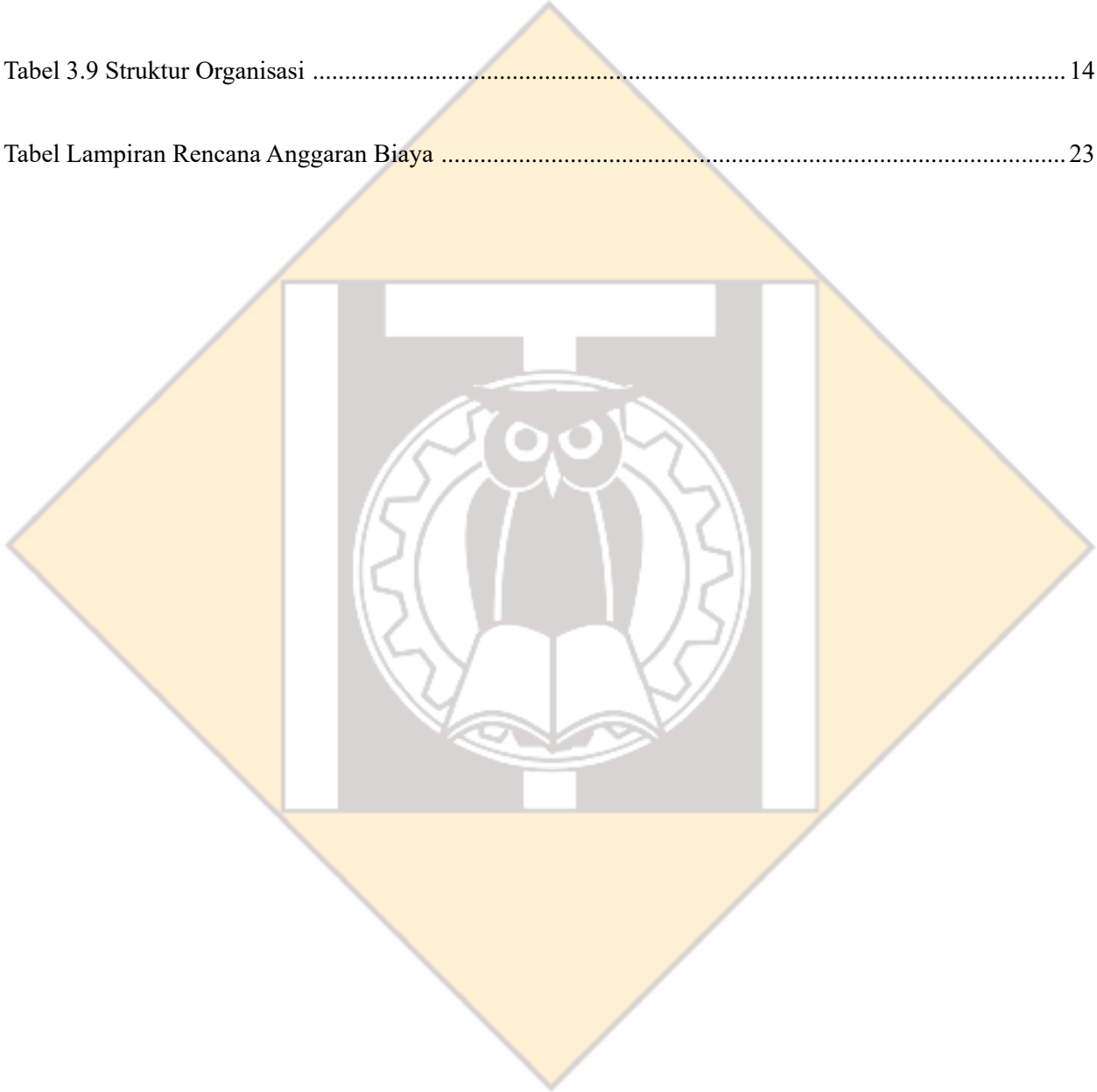


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berfikir .....	8
Gambar 3.5 Lokasi Penelitian .....	10
Gambar 3.7 Diagram Alir .....	12
Gambar 4.1.1 Grafik Pengetahuan .....	15
Gambar 4.1.2 Kegiatan Wawancara .....	16
Gambar 4.1.3 Grafik Pelaku .....	16
Gambar 4.1.4 Wawancara RT 17 .....	17
Gambar 4.1.5 Banner di Lokasi Penelitian .....	17
Gambar Lampiran Surat Izin Penelitian .....	23

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1.2 Tabel Penelitian Pendahulu .....	8
Tabel 3.8 Time Line Penelitian .....	13
Tabel 3.9 Struktur Organisasi .....	14
Tabel Lampiran Rencana Anggaran Biaya .....	23



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lingkungan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena lingkungan yang sehat dan bersih dapat mendukung kualitas hidup yang lebih baik. Namun, masalah pencemaran dan kerusakan lingkungan sering terjadi akibat rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam di sekitar mereka. Salah satu contoh nyata dari fenomena ini dapat dilihat di Jalan Gang Masjid, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

Kecamatan Setu merupakan salah satu wilayah yang terus berkembang, namun di balik perkembangan tersebut, terdapat berbagai permasalahan lingkungan yang muncul, terutama di wilayah Jalan Gang Masjid, salah satu masalah yang cukup meresahkan para warga adalah masalah kebersihan. Di daerah ini, terlihat bahwa banyaknya oknum tidak bertanggung jawab yang membuang sampah mereka di tepi Jalan Gang Masjid. Warga sekitar yang merasa resah akan hal ini pun berinisiatif membuat banner peringatan dan memasang CCTV di lokasi yang sering menjadi tempat dibuangnya sampah-sampah oleh oknum yang tidak bertanggung jawab tersebut. Namun sayangnya, upaya yang dilakukan masyarakat sekitar tidak membuahkan hasil, masih banyak oknum tidak bertanggung jawab yang membuang sampah sembarangan.

Salah satu penyebab utama dari kondisi ini adalah kurangnya sosialisasi ke masyarakat mengenai dampak sampah yang tidak dikelola dengan baik, sehingga banyak masyarakat yang kurang mendapatkan edukasi mengenai cara pengelolaan sampah yang baik dan manfaat menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Akibatnya, sampah menumpuk di tepi jalan dan mempengaruhi kualitas udara, menimbulkan bau tak sedap, dan menjadi tempat berkembang biaknya penyakit.

Kurangnya peralatan kebersihan pendukung juga turut memperparah kondisi ini. Selain itu, tidak adanya tindakan tegas dari pihak berwenang dalam menegakkan peraturan kebersihan membuat masyarakat cenderung abai terhadap tanggung jawab lingkungan mereka.

Dalam jangka panjang, dampak dari kurangnya kesadaran lingkungan ini bisa merugikan seluruh masyarakat Kecamatan Setu, baik dari segi kesehatan, sosial, maupun ekonomi. Penyakit yang ditimbulkan oleh lingkungan yang kotor, seperti penyakit demam berdarah, dapat meningkatkan biaya kesehatan dan menurunkan produktivitas warga.

Oleh karena itu, peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di Jalan Gang Masjid, Kecamatan Setu, sangat penting dilakukan. Edukasi secara langsung, peningkatan peralatan pengelolaan sampah, serta penegakan hukum yang tegas diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan bagi semua pihak.

Adapun tahapan dalam penelitian kami yaitu melakukan observasi, mencari solusi, penyajian data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap warga sekitar. Berdasarkan observasi tersebut ditemukan bahwa sampah merupakan salah satu sumber penyakit dan permasalahan lingkungan yang sering terjadi, salah satunya mengenai kebersihan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada latar belakang dan pembatasan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi faktor utama yang penyebab kurangnya kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan?
2. Bagaimana perilaku masyarakat mengenai kebiasaan dalam membuang sampah sembarangan mempengaruhi kondisi lingkungan sekitar mereka?
3. Apa saja upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berikut Batasan Masalah yang kami fokuskan pada penelitian ini:

1. Fokus penelitian pada wilayah Jalan Gang kawasan masjid setu
2. Penelitian ini hanya membahas masalah kebersihan lingkungan khususnya perilaku masyarakat dalam membuang sampah serta dampaknya terhadap kesehatan dan lingkungan.



3. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terhadap warga dan observasi kondisi lingkungan sekitar jalan gang masjid
4. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan sampah di kawasan tersebut.
5. Solusi yang dianalisis hanya relevan dengan kesadaran masyarakat, pendidikan lingkungan, dan evaluasi alat bantu dan fasilitas pembersihan

#### **1.4 Tujuan**

Adapula tujuan dari penulisan proposal ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis penyebab kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.
1. Mengidentifikasi dampak dari perilaku masyarakat yang membuang sampah sembarangan terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.
2. Menggali faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah.
3. Memberikan edukasi untuk meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku positif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya.
4. Mengevaluasi peran pemerintah dalam program kebersihan lingkungan.

#### **1.5 Manfaat**

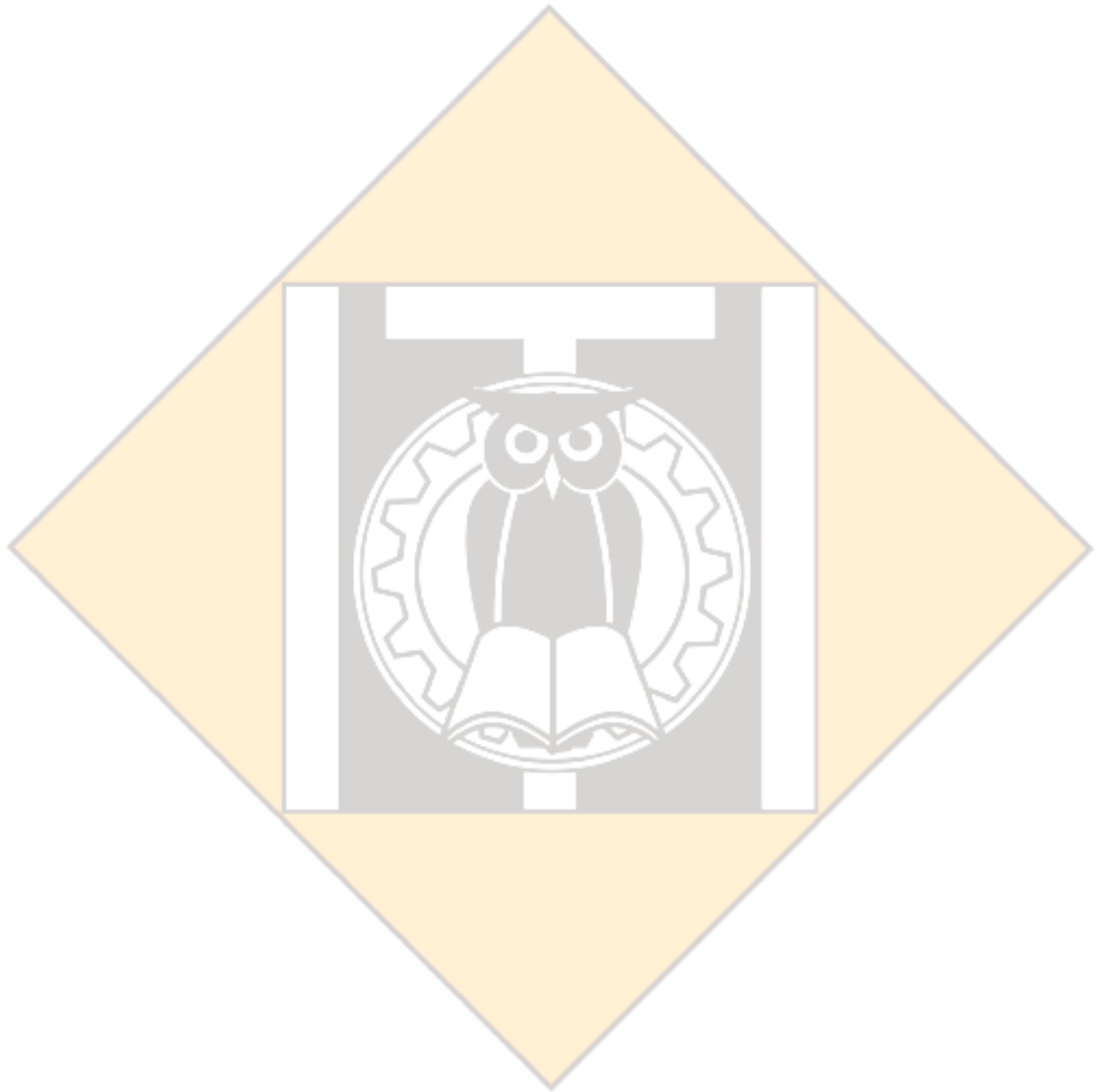
Adapun manfaat dari penulisan proposal ini yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan.
2. Mengurangi masalah kesehatan pada masyarakat sekitar.
3. Membuat masyarakat lebih terlibat dalam menjaga kebersihan lingkungan.
4. Membuat pemerintah lebih tegas dalam penegakan hukum.

#### **1.6 Korelasi Topik**

Korelasi Topik penelitian dengan Pancasila sangat berkaitan dengan Sila kedua dari Pancasila yaitu Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, korelasi ditunjukkan bahwa semakin tinggi nilai pemahaman serta penerapan Pancasila dalam kehidupan masyarakat, akan semakin tinggi pula kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitarnya.

Masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari akan cenderung lebih peduli terhadap lingkungan disekitarnya.



## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Kesadaran**

Kesadaran pada dasarnya artinya berfikir. Jika menghendaki suatu perubahan dalam masyarakat, dalam skala besar atau kecil, maka langkah pertama ialah merubah cara berfikir. Kesadaran adalah hasil cara berfikir sekelompok masyarakat, masing- masing pikiran terpisah satu sama lain (Simorangkir, 1987:107).

Kesadaran setiap orang adalah bagian dari kesadaran manusia secara kolektif. Ini berarti jika diinginkan suatu perubahan dalam masyarakat, harus merubah sesuatu dalam diri sendiri.

Ada beberapa hal yang dapat menimbulkan kesadaran antara lain mengenal diri sendiri, komunikasi, dan tanggung jawab. Dengan mengenal diri sendiri dengan baik berarti meningkatkan kualitas kehidupan sehingga menimbulkan kesadaran, demikian halnya dengan berkomunikasi maka hal-hal yang tidak diketahui menjadi tahu sehingga menjadi sadar sedangkan dengan bertanggung jawab maka akan menimbulkan kesadaran akan pentingnya sesuatu.

Menurut Soekanto (1990) menyatakan bahwa terdapat empat indikator kesadaran yang masing-masing merupakan suatu tahapan bagi tahapan berikutnya dan menunjuk pada tingkat kesadaran tertentu mulai dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi, antara lain: pengetahuan, pemahaman, sikap, pola perilaku (tindakan).

Dari pengertian diatas penulis memberikan definisi bahwa kesadaran adalah Kualitas atau keadaan menyadari khususnya sesuatu di dalam diri sendiri.

##### **2.1.2 Pengertian Kesadaran Lingkungan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:975) dijelaskan bahwa kesadaran lingkungan adalah pengertian yang mendalam pada orang seorang atau sekelompok orang yang terwujud

dalam pemikiran, sikap, dan tingkah laku yang mendukung pengembangan lingkungan. Kesadaran lingkungan terlihat dari perubahan pemikiran, sikap, dan perilaku yang mendukung pengembangan lingkungan.

Secara garis besar kesadaran itu dapat diukur dari beberapa aspek, antara lain:

Kemampuan membuka mata dan menafsirkan apa yang dilihat, kemampuan aktivitas, dan kemampuan berbicara. Jika seseorang mampu melakukan ketiga aspek diatas secara terintegrasi maka dialah yang disebut dengan sadar. Dari segi lain kesadaran adalah adanya hak dan kemampuan kita untuk menolak melakukan keinginan orang lain atau sesuatu yang diketahui buruk/tidak bermanfaat bagi dirinya (Amos Neolaka, 2008:18)

Dari pengertian diatas penulis memberikan definisi bahwa kesadaran lingkungan adalah perubahan seseorang atau sekelompok orang yang terwujud dalam pemikiran, sikap, dan tingkah laku yang lebih memperhatikan dan bertanggung jawab dalam pemanfaatan lingkungan.

## **2.2 Kajian Hasil Penelitian**

### **2.2.1 Pembahasan**

#### **2.2.1.1 Penelitian Pendahuluan 1**

Penelitian tentang Peningkatan Kesadaran Lingkungan bersih dan aman di kota Serang diantaranya dilakukan pada tahun 2022 dengan judul "**Pengaruh Implementasi Program Kampung Resik Dan Aman Di Kota Serang**" dengan lokasi penelitian di Disertasi ini disusun dengan metode Deskriptif Kuantitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Dampak dari implementasi program kampung Resik dan Aman adalah terpeliharanya kondisi lingkungan yang bersih, meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan serta semakin berkurangnya Kawasan kumuh di Kota Serang.

#### **2.2.1.2 Penelitian Pendahuluan 2**

Penelitian tentang Peningkatan Kesadaran Masyarakat Lingkungan Sungai diantaranya dilakukan pada tahun 2019 dengan judul "**Kesadaran Masyarakat Terhadap Keberhasilan Lingkungan Sungai**" dengan lokasi penelitian di Disertasi ini disusun dengan metode Kualitatif-deskriptif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Aliran sungai

Batang Arau yang melintasi Kelurahan Batang Arau dicemari oleh sampah-sampah makanan dan limbah-limbah rumah tangga serta bangkai-bangkai kapal nelayan. Akibatnya muncul bau tidak sedap, berkembangnya bibit penyakit, rusaknya ekosistem dan pendangkalan aliran sungai Batang Arau. Permasalahan ini terjadi karena tidak meratanya kesadaran masyarakat Kelurahan Batang Arau terhadap kebersihan sungai. Maka para pembuatan kebijakan perlu memaksimalkan semua upaya dan menggunakan pendekatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan sungai. Termasuk dengan menggunakan pendekatan hukum, dengan menegakkan semua aturan yang telah dibuat untuk pelestarian lingkungan.

Berdasarkan tabulasi pada hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian- penelitian tersebut membahas aspek-aspek yang berhubungan dengan Kesadaran Lingkungan terhadap Kebersihan Lingkungan. Penelitian terdahulu yang pertama membahas tentang Program kampung terhadap Peningkatan Kesadaran Lingkungan. Penelitian terdahulu yang kedua membahas tentang kesadaran lingkungan Sungai.

Merujuk pada hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas dan kaitannya dengan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa fokus atau tema penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti belum pernah dilakukan oleh Peneliti sebelumnya.

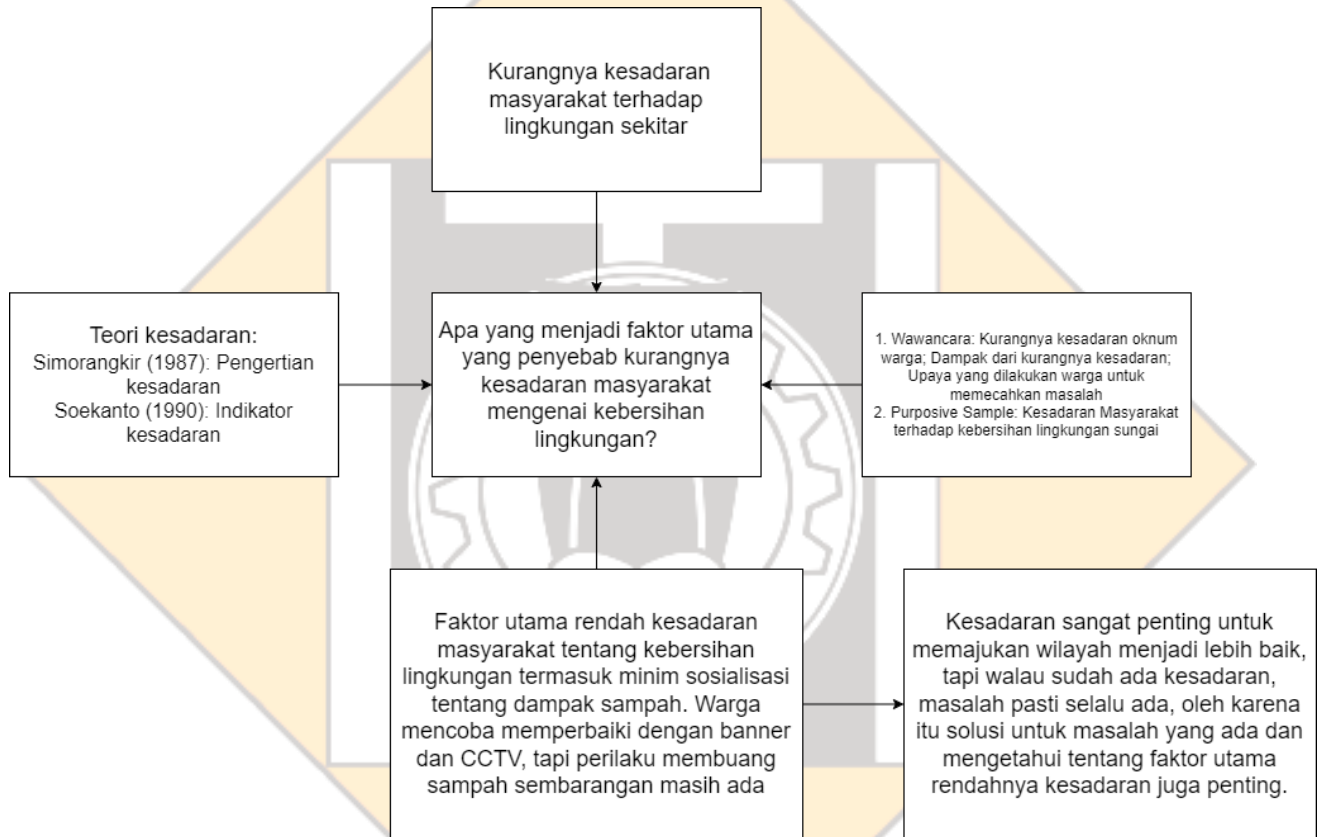
Kebaruan yang di targetkan dari penelitian ini adalah menghasilkan lingkungan yang bersih dan masyarakat yang tentram dsetelah terjadi nya penelitian yang dilakukan oleh kelompok kami.

No	Judul Penelitian	Metode	Nama Jurnal/Link
1.	Pengaruh Implementasi Program Kampung Resik Dan Aman Di Kota Serang	Wawancara	<a href="https://ejournal.bantenprov.go.id/index.php/jkpd/article/download/209/153">https://ejournal.bantenprov.go.id/index.php/jkpd/article/download/209/153</a>
2.	Kesadaran Masyarakat Terhadap Keberhasilan Lingkungan Sungai	Purposive sampling	<a href="http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1642136&amp;val=14527&amp;title=">http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1642136&amp;val=14527&amp;title=</a>

			KESADARAN%20MASYARAKAT%20TERHADAP%20KEBERSIHAN%20LINGKUNGAN%20SUNGAI
--	--	--	--

Tabel 2.2.1.2 Tabel Penelitian Pendahulu

### 2.3 Kerangka Berfikir



Gambar 2.3 Kerangka Berfikir

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode berasal dari Bahasa Yunani "Methodos" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Metode Penelitian artinya cara atau jalan yang ditempuh untuk mengumpulkan dan mengelola data yang bertujuan untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Peneliti ini menggunakan jenis Penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian ilmiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan yang berfokus pada kualitasnya.

#### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah sejumlah individu yang akan diteliti dalam satu pendekatan. Dan terdapat 300 populasi di Jalan Gang Masjid, RT17/RW004, Kampung Setu, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten. Untuk sampel penelitian kami menggunakan 20 sampel dari 300 populasi yang ada, dengan metode pengambilan Sampel Acak Sistematis (Systematic Random Sampling) yang menggunakan interval dalam memilih sampel penelitian.

#### **3.4. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini akan dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dengan durasi kurang lebih 5 bulan yakni dari bulan September 2024 s.d. Januari 2025. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Jalan Gang Masjid, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

### 3.5. Alasan Memilih Lokasi

Peneliti memilih Jalan Gang Masjid, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten sebagai tempat penelitian karena Peneliti melihat secara langsung kondisi yang ada disana yaitu terdapat banyak sampah-sampah yang dibuang di pinggir jalan, di pinggir kali dan di lahan kosong lainnya. Walaupun warga setempat sudah memasang banner peringatan dan Cctv di aera tersebut, tetapi masih banyak oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab yang masih membuang sampah sembarangan.



*Gambar 3.5 Lokasi Penelitian*

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di lakukan yaitu wawancara. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan pandangan, pengalaman, dan persepsi responden mengenai isu tertentu. Dalam konteks penelitian **“Pengaruh dari Kurangnya Kesadaran Masyarakat terhadap Kondisi Lingkungan di Jalan Gang Masjid, Kecamatan Setu, Tangerang Selatan”**, wawancara akan difokuskan untuk menggali lebih dalam tentang sikap, kebiasaan, dan pemahaman masyarakat sekitar terkait pengelolaan sampah, serta bagaimana mereka memandang dampak sampah terhadap lingkungan di wilayah tersebut.

Wawancara dapat dilakukan dengan berbagai pihak yang relevan, seperti:



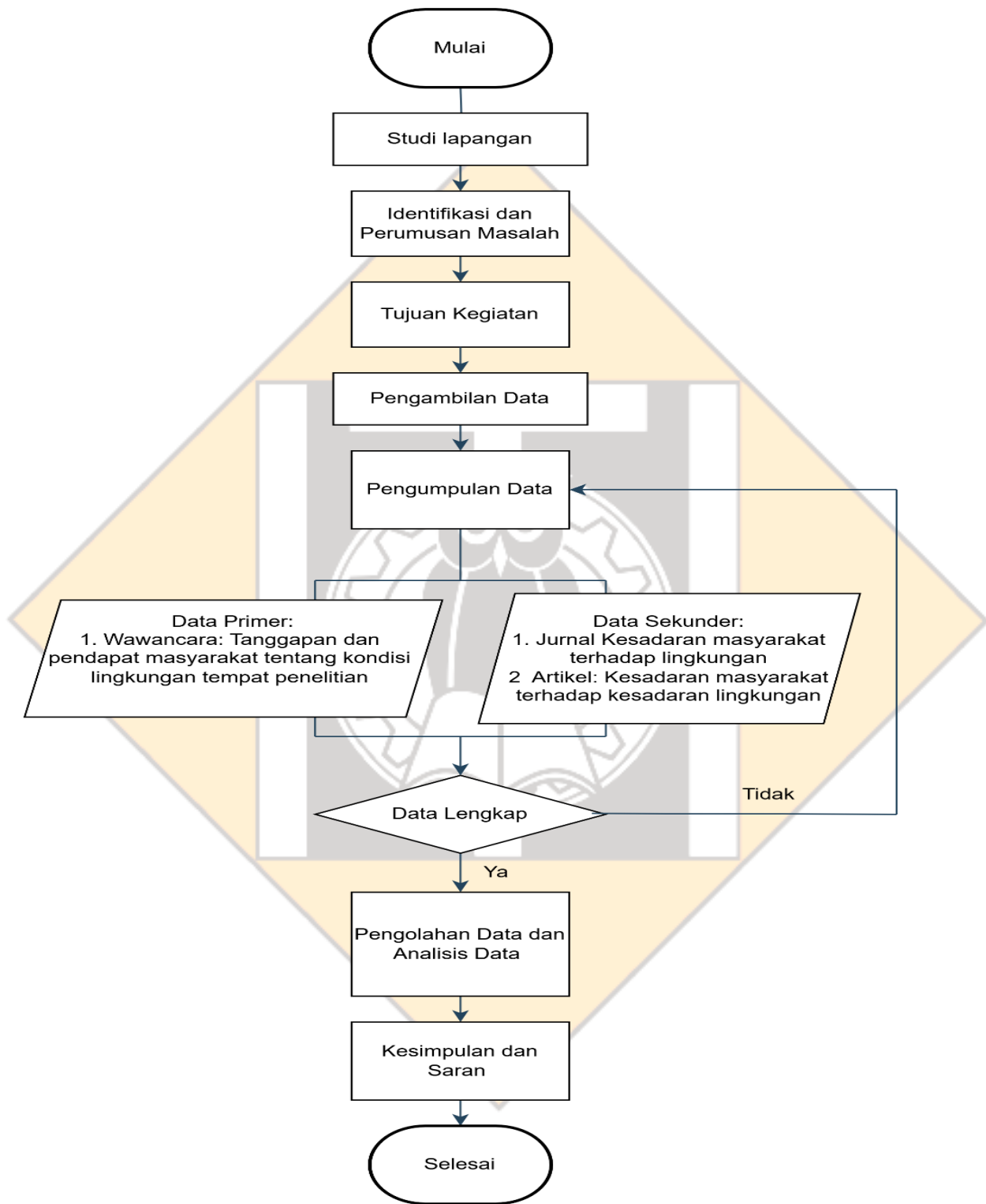
**1. Warga setempat:** Untuk mengetahui kebiasaan mereka dalam membuang sampah, pemahaman tentang pentingnya kebersihan lingkungan, serta kendala yang dihadapi dalam menjaga kebersihan di daerah tempat tinggal mereka.

**2. Pengurus RT:** Untuk menggali informasi mengenai inisiatif atau program yang telah dilakukan oleh masyarakat atau pihak berwenang dalam meningkatkan kesadaran lingkungan, serta tantangan yang mereka hadapi.

Melalui wawancara ini, diharapkan data yang didapatkan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga dapat memberikan insight mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan demikian, hasil wawancara dapat menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi solusi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan pengelolaan sampah di wilayah tersebut.



### 3.7. Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.7 Diagram Alir

### 3.8 Time Line Penelitian

Kegiatan	September	Oktober	November	Desember	Januari
Persiapan Penelitian	17 Sept 2024				
Observasi Partisipatif		5 Okt 2024			
Wawancara Mendalam		23-30 Okt 2024			
Pengolahan Data Wawancara			7 - 23Nov 2024		
Pembuatan Artikel			23 Nov 2024	17 Des 2024	
Pembuatan Poster			23 Nov 2024	17 Des 2024	
Pembuatan Video			23 Nov 2024	17 Des 2024	
Penyeselesaian Penyusunan Laporan			30 Nov 2024	17 Des 2024	
Seminar 1				18 Des 2024	
Seminar 2					7 Jan 2025

Tabel 3.8 Time Line Penelitian

### 3.9 Struktur Organisasi

POSISI	NAMA	TUGAS
Ketua Kelompok	Ayu Annisa Putri (1412800001)	Bagian Laporan Akhir dan Artikel
Wakil Ketua Kelompok	Achmad Zacky (1412800007)	Bagian Laporan Akhir dan Artikel
Sekretaris	Mauriella Happy Az- Zahra (1412800010)	Bagian Laporan Akhir dan Artikel
Bendahara	Adriani Fieriskha (1412800002)	Bagian Poster dan Power Point
Koord. Poster	Nahla Maulana Putri (1412800008)	Bagian Poster dan Power Point
Koord. Artikel	M. Beno Aryaputra (1412800005)	Bagian Laporan Akhir dan Artikel
Koord. Power Point	Mutia Anjali (1412800012)	Bagian Video dan Power Point
Koord. Video	Jasmine Firdaus (1412800003)	Bagian Video dan Power Point

*Tabel 3.9 Struktur Organisasi*

## BAB 4

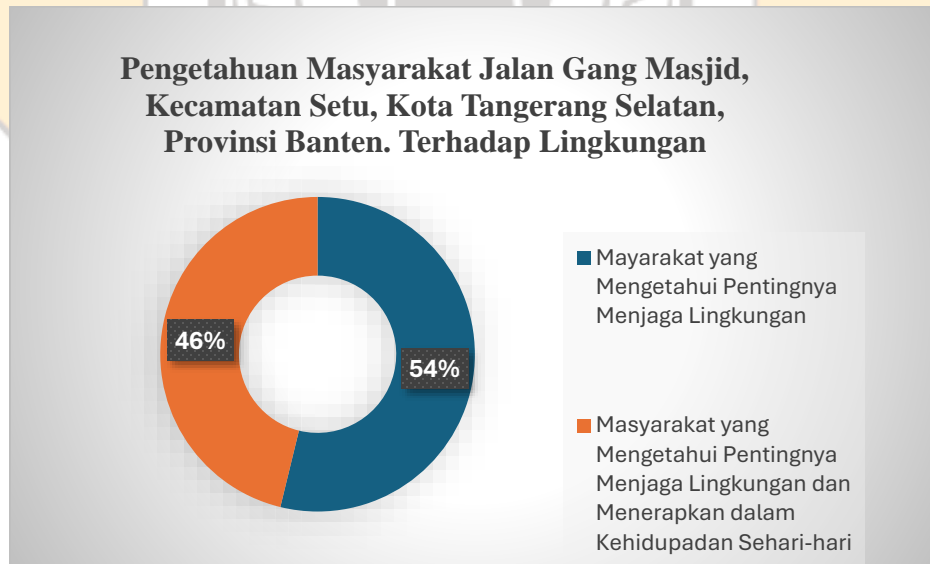
### HASIL PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa temuan penting yang menggambarkan tingkat kesadaran masyarakat sekitar mengenai kondisi lingkungan di Jalan Gang Masjid RT/17, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

##### 1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kp. Setu Tentang Lingkungan

- Dari hasil wawancara yang dibagikan kepada 20 sample, sebanyak 99% sample mengaku bahwa mereka mengetahui tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Namun, hanya 17/20 atau sekitar 85% yang mengetahui secara rinci mengenai dampak buruk dari pencemaran lingkungan terhadap Kesehatan dan ekosistem dan benar menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.



Gambar 4.1.1 Grafik Pengetahuan

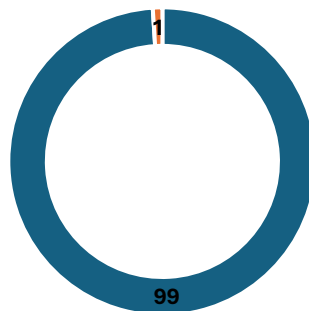


Gambar 4.1.2 Kegiatan Wawancara

## 2. Perilaku Masyarakat terhadap Lingkungan

- Hasil observasi di lapangan menunjukkan fakta bahwa 99% masyarakat sekitar setu selaku sample wawancara mengatakan bahwa yang membuang sampah ditempat tersebut merupakan oknum dari luar kampung mereka, bukan warga asli sekitar Jalan Gang Masjid, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

### Pelaku Pembuang Sampah di Jalan Gang Masjid, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten.



- Oknum Dari Luar Lingkungan Jalan Gang Masjid
- Oknum Dari Dalam Lingkungan Gang Masjid

Gambar 4.1.3 Grafik Pelaku

### 3. Peran Pemerintah dan Sosialisasi Lingkungan

- Wawancara dengan Bapak Rozak selaku RT. 17 di Jalan Gang Masjid, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten menunjukkan bahwa adanya peranan pemerintah sekitar terkait kebersihan sekitar lingkungan tersebut yaitu dapat dilihat dengan adanya truck pengangkut sampah.



*Gambar 4.1.4 Wawancara RT 17*

- Program-program kebersihan lingkungan, seperti kerja bakti dan adanya truck pengangkut sampah mampu mendorong masyarakat sekitar Jalan Gang Masjid, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten berperan aktif dalam menjaga kondisi lingkungan sekitar mereka. Adapula sosialisasi yang dilakukan untuk oknum dari luar kampung yaitu dengan adanya poster peringatan untuk tidak membuang sampah pada tempat tersebut.



*Gambar 4.1.5 Banner di Lokasi Penelitian*

## **4.2 Pembahasan**

### **1. Kurangnya Pengetahuan yang Menyebabkan Perilaku Tidak Peduli**

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat adalah kurangnya pengetahuan mengenai dampak dari polusi dan kerusakan lingkungan. Masyarakat yang kurang memahami dampak dari membuang sampah sembarangan atau penggunaan bahan kimia berbahaya di lingkungan, cenderung tidak merasa perlu untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Upaya sosialisasi yang kurang efektif juga menjadi salah satu penyebab masyarakat masih tidak sadar terhadap kebijakan dan program lingkungan. Program edukasi yang lebih hebat dan mendalam diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan.

### **2. Perilaku Masyarakat yang Tidak Mendukung Pemeliharaan Lingkungan**

Walaupun sebagian masyarakat mengaku mengetahui pentingnya kebersihan lingkungan, perilaku membuang sampah sembarangan masih cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara pengetahuan dan tindakan nyata. Bisa jadi, faktor kenyamanan, kemudahan, dan kurangnya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai menjadi penyebabnya.

Selain itu, rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan lingkungan seperti kerja bakti dan penanaman pohon mengindikasikan bahwa mereka kurang merasa memiliki tanggung jawab terhadap kebersihan dan kelestarian alam sekitar.

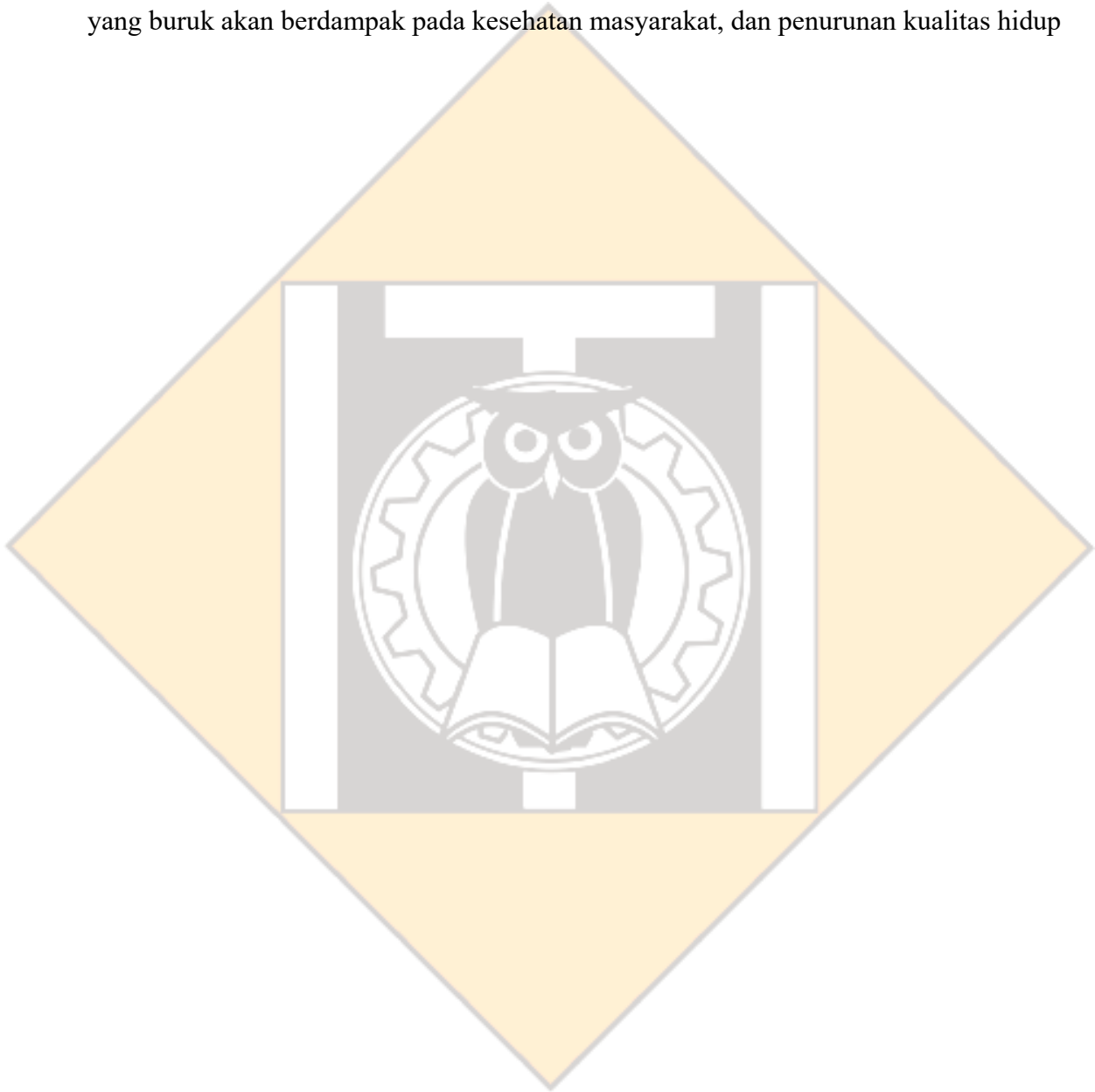
### **3. Peran Pemerintah yang Masih Belum Optimal**

Meskipun pemerintah telah mengupayakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, namun peran mereka masih dirasa belum optimal. Sosialisasi yang dilakukan cenderung bersifat satu arah dan tidak melibatkan masyarakat secara aktif dalam prosesnya. Diperlukan strategi yang lebih interaktif, seperti penyuluhan berbasis komunitas atau kampanye lingkungan yang melibatkan generasi muda untuk memaksimalkan dampak sosialisasi tersebut.



#### **4. Pengaruh Kurangnya Kesadaran terhadap Lingkungan**

Dampak dari kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sudah mulai terlihat. Tumpukan sampah di beberapa titik wilayah Kecamatan Setu menjadi masalah yang cukup serius. Jika tidak ada perubahan perilaku masyarakat, maka kondisi lingkungan yang buruk akan berdampak pada kesehatan masyarakat, dan penurunan kualitas hidup



## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat setempat terhadap kondisi lingkungan di Kecamatan Setu sangat mempengaruhi perilaku mereka yang tidak peduli terhadap kebersihan dan kelestarian alam. Untuk itu, diperlukan upaya yang lebih terstruktur dan intensif dari berbagai pihak, baik itu pemerintah, lembaga masyarakat, dan masyarakat itu sendiri, untuk meningkatkan pemahaman serta partisipasi aktif dalam menjaga lingkungan. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan di masa depan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan Penelitian di atas, berikut beberapa saran yang dapat diterapkan:

- 1. Peningkatan Sosialisasi dan Edukasi:** Diperlukan peningkatan sosialisasi yang lebih efektif mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan dampak buruk pencemaran bagi kesehatan dan ekosistem.
- 2. Penyediaan Fasilitas yang Memadai:** Pemerintah setempat harus menyediakan lebih banyak tempat sampah yang strategis dan mudah diakses oleh masyarakat untuk mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan.
- 3. Keterlibatan Aktif Masyarakat:** Masyarakat perlu diberdayakan untuk lebih aktif terlibat dalam program-program kebersihan lingkungan, seperti gotong-royong dan penanaman pohon, melalui pendekatan yang lebih partisipatif dan berbasis komunitas.

Dengan demikian, diharapkan kesadaran masyarakat akan meningkat dan kondisi Lingkungan di Kecamatan Setu dapat terjaga dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Jamanti, R. (2014). Pengaruh Berita Banjir Di Koran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kelurahan Temindung Permai Samarinda. *Journal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 17-33.

Masyruroh, A., & Rahmawati, I. (2022). Pengaruh implementasi program Kampung Resik Lan Aman terhadap peningkatan kesadaran lingkungan bersih dan aman di Kota Serang. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 6(2), 164-177.

Wijaya, Y. F., & Muchtar, H. (2019). Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sungai. *Journal of Civic Education*, 2(4), 405-411.



## LAMPIRAN

### Pertanyaan Wawancara

1. Apakah bapak tau awal mulanya kenapa tempat tersebut bisa dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah oleh warga?
2. Sebelum menggunakan banner dan cctv awalnya cara pencegahannya bagaimana?
3. Menurut bapak apakah pencegahan tersebut memberikan dampak yang positif atau tidak (misalnya seperti sampah berkurang setelah adanya banner dan cctv)?
4. Menurut bapak/ibu faktor warga membuang sampah ditempat tersebut apa sih?
5. Menurut Bapak/Ibu kegiatan apa sih yang bisa kita lakukan bareng-bareng buat lingkungan yang lebih bersih disekitar sini?
6. Gimana pendapat Bapak/Ibu tentang kebiasaan buang sampah sembarangan di lingkungan ini? Ada nggak sih dampak yang Bapak/Ibu rasain?
7. Menurut Bapak/Ibu, apa aja sih yang bisa dilakukan biar orang-orang lebih sadar buat buang sampah di tempatnya?
8. Bapak/Ibu pernah ga lihat dampak langsung dari sampah yang dibuang sembarangan? Misalnya, banjir atau bau nggak enak?
9. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, kebanyakan pelaku yang membuang sampah sembarangan berasal dari kampung setu atau luar kampung setu?
10. Apakah pernah ada pelaku yang tertangkap basah ketika sedang membuang sampah ditempat tersebut? Dan bagaimana respon Bapak/Ibu sekalian?

## Rencana Anggaran Biaya

NO.	KEGIATAN	BIAYA
1.	Penyusunan Proposal	Rp. 50.000
2.	Transportasi Penelitian	Rp. 50.000
3.	Konsumsi Untuk Para Sampel Data	Rp. 400.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 500.000</b>

*Tabel Lampiran Rencana Anggaran Biaya*

## Surat Izin Penelitian

**INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA**  
Jl. Raya Puspptek, Tangerang Selatan - 15314  
(021) 7562757  
www.itb.ac.id | institutteknologiindonesia | @kampusitb | Institut Teknologi Indonesia

Nomor : 06/LID/PA/N/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Kunjungan Industri (Kuliah Lapangan)

Kepada Yth.  
Tokoh Masyarakat  
Jl. Gg Masjid, RT/RW 17/04  
Setu, Tangerang Selatan - Banten 15343

Dengan Hormat,  
Sehubungan dengan kegiatan kuliah Pancasila Program Studi Manajemen – Institut Teknologi Indonesia, kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dalam kegiatan Kunjungan Industri (Kuliah Lapangan) ke Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun rencana kunjungan tersebut akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Oktober 2024  
Peserta kunjungan :

1. Nahla Maulana Putri	1412800008
2. Ayu Annisa Putri	1412800001
3. Adrian Fieriskha	1412800002
4. Mutia Arjani	1412800012
5. Muhammad Beno Aryaputra	1412800005
6. Jasmine Firdaus	1412800003
7. Mauricella Happy Az-Zahra	1412800010
8. Achmad Zacky	1412800007

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Tangerang Selatan, 15 Oktober 2024  
Ka. Sub Pusat Akademik,  
  
Diana Kuswandini, S.T



*Gambar Lampiran Surat Izin Penelitian*